

FAKTOR RISIKO SINDROMA *BABY BLUES*

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

MELLY KRISSENSIA RABEL

NIM 41210576

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yogyakarta

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melly knissensia Rabel
NIM/NIP/NIDN : 41210576
Program Studi : kedokteran
Judul Karya Ilmiah : Faktor Risiko Sindroma Baby Blues

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, ...

Mengetahui,

dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN ~~4100~~ 0513038001

Yang menyatakan,



Melly Kristiana, R

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 91210576

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO SINDROMA *BABY BLUES*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Melly Krissensia Rabel

41210576

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan

DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran pada
tanggal 4 November 2025

Nama Dosen

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG
(Dosen Penguji I)
3. dr. Johan Kurniawan, Sp. KJ., Cht., M. Biomed
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 4 November 2025

Disahkan Oleh:

Dekan



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Melly Krissensia Rabel / 41210576
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Noona Luxury Kost, Jl. Nologaten No. 49A, Nologaten,
Caturtunggal, Kec, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55281.
E-mail : 41210576@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : Faktor Risiko Sindroma *Baby Blues*

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2024

Yang menyatakan,



(Melly Krissensia Rabel/41210576)

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor Risiko Sindroma *Baby Blues*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses perjalanan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari ada banyaknya dukungan, bantuan, bimbingan, hingga nasehat dari seluruh pihak, sehingga penyusunan karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kekuatan dan dukungan yang diberikan-Nya melalui doa-doa penulis sehingga penulis mampu berserah dan percaya atas waktu-Nya yang tepat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc. selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.

3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku Dosen Pembimbing 1 penulis yang selalu memberi bimbingan, arahan dan masukan yang positif ketika penulis terdapat kendala selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
4. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang positif kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
5. dr. Johan Kurniawan Sp. KJ., Cht., M. Biomed selaku dosen penguji 2 penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan serta kritikan yang membangun dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah.
6. dr. Pradita Sri Mitasari, M.Med. Sc., Sp.PK selaku Dosen pembimbing Akademik yang selalu hadir ketika penulis mengalami masalah, dan selalu memberi masukan dan dukungan untuk terus maju selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Kristen Duta Wacana
7. Seluruh Pegawai Akademik (PA) dan Pegawai Pendukung Akademik (PPA) FK UKDW yang telah membantu proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini menjadi nyata.
8. Papa dan Mama yang merupakan orangtua penulis. Mereka selalu mendukung, mendoakan, mempercayai setiap proses penulis. Meskipun banyak pergumulan yang dialami penulis,

namun mereka tetap menjadi garda terdepan untuk selalu menyakinkan setiap proses penulis. Mereka adalah orang yang tidak pernah men-*judge* penulis dengan segala yang dialami. Mereka adalah alasan utama penyelesaian karya tulis dalam menempuh pendidikan akademik ini.

9. Karen tercinta sebagai adik penulis yang selalu senantiasa membantu dalam segala aspek, yang selalu mendengarkan keluhan kesah seorang kakak, bahkan disaat merasa putus asa. Bersama dia, penulis merasa aman dan nyaman bahkan selalu mengingatkan penulis untuk semangat didalam kondisi apapun, salah satunya dalam penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
10. Fadli Deri Prananda dan Lorenza Natalia Ica sebagai sepupu penulis yang senantiasa mendukung dalam dalam setiap kehidupan dari kecil hingga dewasa, memberikan saran masukan serta menjadi pendengar tanpa men-*judge* penulis. Mereka menjadi alasan hidup ini menjadi terus berarti.
11. Riza Velizia Meitry Situmorang sebagai sahabat penulis yang tidak disangka pertemuannya. Orang yang selalu menjadi tempat pulang ternyaman jika dunia merasa tidak aman. Menjadi salah satu pendukung penuh dalam segala permasalahan, yang selalu ada saat bahagia, sedih dan jatuh. Manusia yang selalu mendengarkan segala permasalahan penulis dan menjadi tameng

dan tombak untuk menjaga penulis. Banyak hal yang sudah dilalui bersama dari awal perkuliahan dari baik dan buruknya. Karena dia, proses perjalanan akademik dan proses karya tulis ilmiah ini menjadi lebih bermakna.

12. Naomy Permata Saufiana Bharat selaku sahabat penulis yang juga selalu ada di sisi penulis ketika bahagia dan sedih. Manusia yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan, masukan dan kritik pada penulis. Dialah orang yang menjadi tempat disaat penulis butuh bantuan segera.

13. I Made Harisutha Wibhisana selaku orang terkasih yang selalu ada bagi penulis. Menjadi tempat terbaik untuk pulang dari segala permasalahan di kehidupan penulis. Manusia yang berperan penting dalam memberikan saran, masukan, kritik dan kasih sayang, yang tidak pernah menyerah dan selalu sabar dengan keadaan penulis. Manusia yang menjadi pendukung hingga penulis dapat terus melanjutkan perjalanan akademik yang penuh gemparan serta dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

14. Auriel Kevin Isnawan, Ade Prasetya Putra Wibawa dan Tan, Fidelia Evangeline yang menjadi sahabat-sahabat penulis yang bersama dalam jatuh dan bangkitnya dalam kehidupan akademik, saling menopang satu dengan yang lainnya hingga dapat bertahan sampai saat ini.

15. Grup Waras yang juga merupakan teman-teman penulis yang menemani saat dibutuhkan, memberikan dukungan sepenuhnya dan membantu penulis jika merasa jatuh dan *stuck* ketika hilang arah. Peran mereka memberikan semangat dan tidak merasa sendiri kesepian. Terkhususnya dalam proses seminar hasil hingga pada akhir karya tulis ilmiah ini
16. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan secara langsung dan tidak langsung, yang tidak dapat disebut oleh penulis satu per satu. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, perhatian yang telah diberikan dalam setiap proses akademik dari penyusunan proposal, pengambilan data hingga penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
17. Penulis juga mengucapkan terima kasih pada diri penulis karena terus berjuang sebaik mungkin dan tidak menyerah dengan segala keadaan. Jika bukan karena Tuhan Yesus dan orang – orang terkasihi, penulis bisa saja hilang arah. Sehingga penulis menyadari bahwa dalam kehidupan ini tidak pernah sendiri, karena selalu banyak topangan tangan yang selalu siap membantu memberikan dukungan penuh. Perjalanan ini bukan hanya sekedar proses yang biasa, namun membentuk jati diri penulis untuk menjadi pribadi yang selalu mengandalkan Tuhan

dan yakin sepenuhnya pada proses akan indah pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat membantu penulis dalam perbaikan di masa mendatang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, November 2025

Melly Krissensia Rabel

41210576



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.1.1 Sindroma <i>Baby Blues</i>	10
2.1.1.1 Pengertian Sindroma <i>Baby Blues</i>	10
2.1.1.2 Epidemiologi Sindroma <i>Baby Blues</i>	10
2.1.1.3 Patofisiologi Sindroma <i>Baby Blues</i>	12
2.1.1.4 Faktor Penyebab Sindroma <i>Baby Blues</i>	18
2.1.1.5 Gejala Sindroma <i>Baby Blues</i>	25
2.1.1.6 Diagnosa Sindroma <i>Baby Blues</i>	26
2.1.1.7 Penatalaksanaan Sindroma <i>Baby Blues</i>	28
2.1.1.8 Dampak Sindroma <i>Baby Blues</i>	29
2.2 Landasan Teori	30
2.3 Kerangka Teori	32
2.4 Kerangka Konsep.....	33
2.5 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampling	37
3.3.1	Populasi Penelitian	37
3.3.2	Teknik Sampling	37
3.3.3	Kriteria Inklusi	37
3.3.4	Kriteria Eksklusi	38
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.4.1	Variabel Penelitian	38
3.4.1.1	Variabel Bebas	38
3.4.1.2	Variabel Terikat	39
3.4.2	Definisi Operasional	39
3.5	<i>Sample Size</i> (Perhitungan Besar Sample)	41
3.6	Bahan dan Alat	42
3.7	Pelaksanaan Penelitian	44
3.8	Analisis Data	44
3.8.1	Analisis Univariat	44
3.8.2	Analisis Bivariat	45
3.9	Etika Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Karakteristik Subjek Penelitian	47
4.1.2	Analisis Bivariat	50
4.1.2.1	Hubungan variabel – variabel dengan Sindroma <i>Baby Blues</i>	50
4.1.3	Analisa Multivariat.	49
4.2	Pembahasan	54
4.3	Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Hubungan variabel - variabel dengan Sindroma <i>Baby Blues</i>	48
Tabel 4.3 Hasil uji regresi logistik ganda pada variabel independen dengan variabel dependen.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Lembar Informasi Subjek).....	65
Lampiran 2 (<i>Informed Consent</i>).....	69
Lampiran 3 (Kuesioner Penelitian)	70
Lampiran 4 (CV Peneliti).....	75
Lampiran 5 (Output Analisis).....	76



FAKTOR RISIKO SINDROMA *BABY BLUES*

Melly Krissensia Rabel¹, Mitra Andini Sigilipoe¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.

Wahidin Sudirohusodo, No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman,

Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, 41210576@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Sindroma *baby blues* merupakan gangguan mental yang muncul setelah persalinan dengan puncaknya terjadi pada hari ke-3 sampai ke-5, dan bisa berlangsung dari beberapa hari hingga minggu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor risiko sindroma *baby blues* di RS Bethesda Yogyakarta dan RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan insight kepada keluarga dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental ibu setelah melahirkan.

Metode : Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan metode *cross sectional* dengan metode deskriptif korelatif. Subjek penelitian berjumlah 35 ibu pasca melahirkan. Penelitian menggunakan teknik sampling dengan kriteria inklusi seperti ibu melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi, ibu dengan periode januari – november 2024, ibu melahirkan dalam 7 hari terakhir dan ibu melahirkan spontan maupun dengan tindakan. Serta kriteria eksklusi berupa ibu yang mengalami gangguan mental, ibu yang tidak bersedia mengisi lembar kuesioner dan ibu yang memiliki data tidak lengkap. Instrumen yang digunakan meliputi *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) untuk menilai kondisi sindroma *baby blues* selama periode 7 hari *postpartum* dan *Postpartum Depression Prediktirs Inventory* (PDP) untuk mengukur dukungan keluarga (pasangan, keluarga, teman). Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* (x^2).

Hasil : Dari 35 responden didapatkan 25 responden yang mengalami sindroma *baby blues* pada 71,42%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan pada variabel pendidikan $p = 0,043$, jenis persalinan $p = 0,042$, paritas $p = 0,040$ dan pekerjaan $p = 0,038$ dengan kejadian *sindroma baby blues*. pada analisa multivariat, paritas ($p = 0,02$) memiliki hubungan signifikan dengan sindroma *baby blues*.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara sindroma *baby blues* dengan pada variabel pendidikan, jenis persalinan, paritas dan pekerjaan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel usia, komplikasi kelahiran, dukungan keluarga, kondisi bayi dan riwayat depresi dengan sindroma *baby blues*.

Kata Kunci: *Baby blues*, *postpartum*, faktor risiko, *cross sectional*, kesehatan mental ibu

RISK FACTORS FOR BABY BLUES SYNDROME

Melly Krissensia Rabel¹, Mitra Andini Sigilipoe¹, Theresia Avilla Ririel Kusumosih¹

¹Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, No. 5-25, Kotabaru, Gondokusuman District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: Penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, 41210576@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Baby blues syndrome is a mental disorder that appears after childbirth, peaking on the 3rd to 5th day and can last from several days to weeks. This study aims to identify risk factors for baby blues syndrome at Bethesda Hospital Yogyakarta and Bethesda Hospital Lempuyangwangi Yogyakarta. The results are expected to provide insight to families and the community about the importance of maintaining maternal mental health after childbirth.

Methods : This research is quantitative, using a cross-sectional method with a descriptive correlative method. The research subjects were 35 postpartum mothers. The study used a sampling technique with inclusion criteria such as mothers giving birth at Bethesda Hospital Yogyakarta and Bethesda Hospital Lempuyangwangi, mothers with the period January - November 2024, mothers giving birth in the last 7 days and mothers giving birth spontaneously or with surgery. As well as exclusion criteria were mothers experiencing mental disorders, mothers who were unwilling to fill out the questionnaire and mothers with incomplete data. The instruments used included the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) to assess the condition of baby blues syndrome during the 7-day postpartum period and the Postpartum Depression Predictors Inventory (PDP) to measure family support (partner, family, friends). Data were analyzed using the chi-square (χ^2) statistical test.

Results : Of the 35 respondents, 25 respondents experienced baby blues syndrome (71.42%). The results showed a significant relationship between education variables ($p = 0.043$), type of delivery ($p = 0.042$), parity ($p = 0.040$), and occupation ($p = 0.038$) with the occurrence of baby blues syndrome. In multivariate analysis, parity ($p = 0.02$) had a significant relationship with baby blues syndrome.

Conclusion : There was a significant association between baby blues syndrome and the variables of education, type of delivery, parity, and occupation. There was no significant association between age, birth complications, family support, infant condition, and history of depression and baby blues syndrome.

Keywords : Baby blues, postpartum, risk factors, cross-sectional, maternal mental health.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu gangguan psikologis yang sering dialami oleh ibu pasca melahirkan adalah sindroma *baby blues*. Kondisi ini merupakan gangguan mental yang muncul setelah persalinan dengan puncaknya terjadi pada hari ke-3 sampai ke-5, dan bisa berlangsung dari beberapa hari hingga minggu. Gejalanya meliputi perasaan sedih, cemas, mudah menangis, *mood* yang tidak stabil, merasa tidak mampu mengurus bayi, perasaan bersalah, gangguan tidur dan hilangnya nafsu makan (Khoirunnisa et al., 2022).

Data WHO (2024) mengindikasikan bahwa kejadian sindroma *baby blues* di dunia mencapai 70-80%, dengan sekitar 13% kasus berkembang menjadi depresi postpartum. Beberapa negara mencatat angka kejadian yang bervariasi seperti di Jepang 15-50%, Amerika Serikat 27%, Nigeria 31,3%, Prancis 31,7% dan Yunani 44,5%. Sementara di kawasan Asia, prevalensinya berkisar antara 26-85% (Handayani et al., 2021). Di lingkup ASEAN, Indonesia menempati urutan ke-4 tertinggi dengan kasus sindroma *baby blues* mencapai 50-70%, dimana 1-2 dari 1000 kelahiran mengalami kondisi ini (Kemenkes, 2020).

Di Indonesia kasus ini seringkali kurang mendapat perhatian karena masyarakat menganggapnya sebagai hal yang normal dan hanya efek sementara setelah melahirkan (Sulistia, 2023). Hal ini menyebabkan kasus sindroma *baby blues* sulit terdeteksi, padahal jika tidak ditangani dengan baik

bisa berkembang jadi depresi postpartum yang berdampak tidak hanya pada ibu tapi juga bayi dan lingkungan sekitarnya (Mariani, 2021)

Dampak sindroma *baby blues* dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan panjang. Jangka pendeknya bisa membuat ibu menjadi pasif dan mengabaikan bayinya sehingga kasih sayang yang diterima bayi berkurang, juga mengganggu aktivitas sehari-hari dimana bayi jadi lebih sering menangis. Untuk dampak jangka panjangnya dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, psikologi, neurologi dan motorik anak (Hasanah et al., 2023).

Beberapa faktor yang bisa memicu sindroma *baby blues* termasuk usia, pekerjaan, kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap, cara persalinan, support keluarga, dan perubahan hormonal. Faktor tambahan lainnya seperti kelelahan mengurus bayi, kecapekan setelah melahirkan, kecemasan berlebihan, dan ketakutan tidak bisa merawat bayi dengan baik (Hasanah et al., 2023).

Penelitian di RSUD dr. Zainal Abidin Kota Banda Aceh yang dilakukan Aryani dkk., (2022) menemukan hubungan antara kejadian sindroma *baby blues* dengan faktor umur, komplikasi saat melahirkan, jenis persalinan, pendidikan dan dukungan keluarga pada ibu Postpartum. Sementara penelitian (Handayani et al., 2021) di RSUD Kota Madiun menunjukkan adanya korelasi antara usia dan jenis persalinan terhadap gejala *postpartum blues*, dimana pengalaman melahirkan berkorelasi dengan pendidikan dan dukungan keluarga.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor risiko sindroma *baby blues* di RS Bethesda Yogyakarta dan RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan insight kepada keluarga dan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental ibu setelah melahirkan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui “Apa saja faktor risiko sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko sindroma *baby blues* di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan usia ibu dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
3. Untuk mengetahui hubungan jenis persalinan dengan sindroma *baby*

blues pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui hubungan komplikasi kelahiran dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
6. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
7. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
8. Untuk mengetahui hubungan kondisi bayi dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
9. Untuk mengetahui hubungan riwayat depresi dengan sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas

atau memperkaya wawasan dan menambah ilmu mengenai pentingnya menjaga mental ibu pasca melahirkan agar terhindar dari sindroma *baby blues*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor risiko sindroma *baby blues* pada ibu pasca melahirkan.

2. Bagi Pendidikan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pembelajaran bagi tenaga pendidik, terutama bidang kesehatan mental ibu pasca melahirkan, sehingga dapat memberikan pemahaman dan peran yang mendalam kepada pasien mengenai sindroma *baby blues*.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai sindroma *baby blues* dengan mendorong partisipasi keluarga dalam mendukung kesehatan mental ibu pasca melahirkan, serta mengurangi stigma di kalangan Masyarakat.

4. Bagi Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu ibu dalam mengambil langkah-langkah preventif yang tepat dalam mencegah terjadinya sindroma *baby blues*.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperoleh dengan proses pencarian penelitian yang relevan dalam www.scholar.google.com dengan kata kunci “*baby blues*” ditemukan artikel dieksklusikan dalam 5 tahun terakhir dengan rentang waktu 2019 – 2024.



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Ukuran Sampel	Hasil
(Ulfa, Agustina dan Mainidar, 2024)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Baby Blues Syndrome</i> Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah	Analitik observasional Jumlah sampel 65 responden	Hasil analisis bivariat menunjukkan hasil usia (p-value: 0,000) Pendidikan Ibu (p-value: 0,010) Dukungan Suami (p-value: 0,000) Paritas (p-value: 0,000) Pendapatan (p-value: 0,000)
(Namirah et al., 2023)	<i>Factors Influencing the Occurrence of Baby Blues Syndrome in Postpartum Mothers</i>	Analitik observasional Jumlah sampel 50 responden	Pada analisis deata dengan teknik <i>purposive sampling</i> didapatkan hasil Usia (p-value: 0,727) Paritas (p-value: 1,059) Pendidikan (p-value: 0,028) Pekerjaan (p-value: 0,035) Jenis Persalinan (p-value: 0,637)
(Aryani, Afriana dan Faranita, 2022)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan <i>Baby Blues Syndrome</i> Pada Ibu Post Partum di RSUD dr. Zainoel Abidin Kota Banda Aceh	Kuantitatif dengan metode korelatif Jumlah sampel 773 orang ibu postpartum	Hasil analisa data bivariat menunjukkan adanya hubungan usia (p-value: 0,018) Pendidikan (p-value: 0,001) Jenis Persalinan (p-value: 0,000) Komplikasi Kelahiran (p-value: 0,025) Dukungan Keluarga (p-value: 0,031)

(Handayani et al., 2021)	<i>Determinants of Postpartum Blues for Postpartum Mothers Survey Study at the Madiun City General Hospital</i>	Analitik observasional Jumlah sampel 52 responden	Analisa data dengan uji <i>chi-square</i> ditemukan hasil Usia (p-value: 0,006) Jenis Persalinan (p-value: 0,032) Paritas (p-value: 0,033) Pendidikan (p-value: 0,006) Dukungan Keluarga (p-value: 0,000)
(Susilawati et al., 2020)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian <i>Post Partum Blues</i> Di RS Akademik Universitas Gadjah Mada	Analiti Observasional dengan desain <i>cross sectional</i> Sampel terdiri dari 31 responden	Pada analisa data menggunakan logistik regresi faktor yang mempengaruhi kejadian <i>postpartum blues</i> adalah umur (p-value: 0,03), Pendidikan (p-value: 0,09), sosial-ekonomi (p-value: 0,32), paritas (p-value: 0,02), status perkawainan (p-value: 0,97) dan status pekerjaan (p-value: 0,03).

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah sampel, lokasi penelitian, dan jumlah variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara sindroma *baby blues* dengan pada variabel pendidikan, jenis persalinan, paritas dan pekerjaan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel usia, komplikasi kelahiran, dukungan keluarga, kondisi bayi dan riwayat depresi dengan *sindroma baby blues*.

5.2 Saran

1. Bagi rumah sakit disarankan untuk dapat mendata pasien dengan lebih lengkap, terkhususnya pada bagian data diri seperti pekerjaan.
2. Bagi Ibu disarankan untuk mencari informasi mengenai sindroma *baby blues* demi membantu ibu siap secara mental dalam menghadapi masa pascapersalinan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menganalisis faktor penyebab lain, seperti pengalaman, kesiapan ibu, perencanaan kehamilan dan budaya dan diharapkan untuk dapat mengambil jumlah responden yang lebih banyak dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperaningsih, Y., Siwi, P. N., Keperawatan, J., Tanjungkarang, P., Sakit, R., Waluyo, M., & Lampung, M. (2018). STRES PASCA TRAUMA PADA IBU POST PARTUM DENGAN SECTIO CAESAREA EMERGENCY DAN PARTUS SPONTAN. In *Jurnal Keperawatan: Vol. XIV* (Issue 1).
- Aryani, R. (n.d.). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Baby Blues Syndrome Pada Ibu Post Partum di RSUD dr. Zainoel Abidin Kota Banda Aceh Factors Related to Baby Blues Syndrome in Post Partum Mothers in RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh City. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 8, Issue 2).
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M.D. (2021) “Buku Ajar Keperawatan Maternitas.”
- Febriyanti, N. M. A., Dewi, N. P. A. K., Widianari, K., Kebidanan, J., Bali, P. K. K., No, J. P., & Selatan, D. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami Dengan Resiko Terjadinya Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum The Relationship of Mother Characteristics and Husband Support With The Risk of Postpartum Blues In Postpartum Mothers. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 2021.
- Fiona Marshall, 2004. *Mengatasi Depresi Pasca Melahirkan*. Jakarta : Arcan
- Gondo HK. *Skrining Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) Pada Post Partum Blues*. Jakarta: Universitas Indonesia; 2015.
- Handayani, T. E., Santosa, B. J., Suparji, S., & Setyasih, P. A. (2021). Determinants of postpartum blues for postpartum mothers survey study at the madiun city general hospital. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 288–292. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7348>
- Hasanah, S., Aryani, R., Sakit, D. P. A. R., Aceh, Stik. M., Kebidanan, D. P. S., & Bidan, D. P. P. (2023). EDUKASI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG BABY BLUES SYNDROME PADA IBU HAMIL DI DESA LAMTEH DAYAH KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11809–11813.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Khoirunnisa, E., Pratiwi, K., Ambarwati, E. R., & Akbidyo, S. T. I. K. (n.d.). *Overview of Baby Blues Syndrome Incidence in Postpartum Mothers Based on Sociodemography during the COVID-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.5917>

- kursari, I., Palembang, J. K. P. K., Selatan, S., Palembang, I. J. K. P. K., & Artikel, I. (2019). FAKTOR RISIKO KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DI KOTA PALEMBANG THE RISK FACTORS OF POSTPARTUM BLUES IN PALEMBANG CITY. In *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang* (Vol. 14, Issue 2).
- sari, D., & Astuti, Y. A. (2015). 3. *Devi_Baby_Blue* (Vol. 9, Issue 3).
- Lisna Anisa Fitriana, S.N. (2021) “Gambaran Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Umum Tingkat IV Sariningsih Kota Bandung,” *Pendidikan Keperawatan*, 2(1), hal. 44–51.
- Mariani. Peran Keluarga dalam Mencegah Baby Blues Syndrome di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan. *Jurnal Kebidanan*. 2021;1(1):1-93.
- Masyarakat, J. K., Permatasari, N. R., Madya, F., Umum, P. S. P. P. D., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., Dadi, D. P. K. D. I. K. J. R., dan Ginekologi RSUD Haji, D. P. K. D. O., & Author, C. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BABY BLUES SYNDROME*. 8(1).
- Nadariah, S., Febriyana, N., & Budiono, D. I. (2021). HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU PRIMIPARA DENGAN TERJADINYA BABY BLUES. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 278–286. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i4.2019.278-286>
- Namirah, Yunus, P., Nurdin, A., Najamuddin, & Galib, M. (2023). Factors Influencing the Occurrence of Baby Blues Syndrome in Postpartum Mothers. *JURNAL KEDOKTERAN*, 8(2), 54–63. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.10>
- Notoatmodjo, S., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, A.C. dan Ardani, T.A. (2024) “Literatur review : Faktor-faktor munculnya Baby Blues pada ibu Postpartum,” 2(6), hal. 1431–1436.
- Polit, D.F. and Beck, C.T. (2012) *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 9th Edition, Lippincott, Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Pujiningrum AR. Pengaruh Senam Nifas terhadap Intensitas Nyeri Perineum dan Kecemasan Postpartum di RSIA Pertiwi Makassar. *UMI Med J*. 2019;4(2):11-9.
- Retnosari, E., & Fatimah, S. (2022). Prevalence And Factors That Contributing of Baby Blues Syndrome On Postpartum Mothers. *International Journal Scientific and Professional (IJ-ChiProf)*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.56988/chiprof.v1i2.10>

- Sari OP, Suharto A. Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Postpartum Blues Di PMB "W" Magetan. *Gema Bidan Indones*. 2021;10(2):47-52
- Sulistia, C. R., Halifah, E., Fitri, A., Keperawatan, M. P. S., Aceh, F. K. U. S. K. B., & Aceh, B. K. K. M. F. K. U. S. K. B. (2024). *PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BABY BLUES SYNDROME UNDERSTANDING OF PREGNANT WOMEN ABOUT BABY BLUES SYNDROME: Vol. VIII*.
- Susilawati, B., Dewayani, E. R., Oktaviani, W., & Subekti, A. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues. In *Journal of Nursing Care & Biomolecular* (Vol. 5, Issue 1).
- Supriyanti, M. (2022) “Jenis Persalinan, Kesiapan Ibu dan Komplikasi/Penyulit Persalinan berhubungan dengan Pospartum Blues di Desa Sukawening,” *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(11), hal. 380–386. Tersedia pada: <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i11.80>.
- Syahputry, D. S., Hasibuan, D. D. A., Safrina, E. N., Dongoran, D. R., & Manalu, H. L. L. (2023). Hubungan Harapan Ibu pada Gender Bayi dengan Terjadinya Baby Blues Syndrome Primipara di Praktek Bidan Mandiri Fahri Yanti Kisaran Kab. Asahan Sumatera Utara. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(1), 106–113. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i1.9211>
- Ulfa, P., & History, A. (2024). *JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Baby Blues Syndrome Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Article Info ABSTRACT / ABSTRAK* (Vol. 7). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Wahyuni, N. W. E., Rahyani, N. K. Y., & Senjaya, A. A. (2023). Karakteristik Ibu Postpartum dengan Baby Blues Syndrome. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 114–120. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i1.2440>
- WHO. Maternal Mortality [Internet]. WHO; 2024 [cited 2024 Jan 15]. Available from: <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/maternal-mortality>.
- Wijaya, Y. A., Luh, N., Yudhawati, P. S., Rizki, K., Andriana, F., & Ilmy, S. K. (2023). *CLASSIFICATION OF NURSING THEORY DEVELOPED BY NURSING EXPERTS: A LITERATURE REVIEW* *KLASIFIKASI TEORI KEPERAWATAN YANG DIKEMBANGKAN OLEH AHLI KEPERAWATAN: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR*.
- Yuhaeni, N., & Indawati, E. (2024). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Baby Blues Syndrom pada Ibu Nifas di Klinik Cempaka Medical Center Tambun Bekasi Tahun 2023. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1351–1372. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11139>

Yuliarna, Novila Sari, Karmila, Siska Ginting, Eva Sartika, Nur Khadijah.
Hubungan Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Dengan Baby Blues
Syndrom Pada Ibu Pasca Persalinan Di Klinik Elly Kec. Medan Helvetia
Tahun 2022. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. 2023;2(1):171-82.

